

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi alamnya, dengan potensi alam yang ada dapat menjadikan sebuah peluang bagi Indonesia untuk menjadikannya sebuah potensi wisata dimana dengan potensi wisata mampu menjadikan daya tarik untuk berkunjung bagi wisatawan baik dari domestik maupun mancanegara.

Dengan segala kekayaan alam dan budaya, Indonesia memiliki potensi wisata yang begitu luar biasa. Sejauh ini keanekaragaman potensi wisata yang ada mampu menarik hati jutaan pelancong untuk berbondong-bondong mengunjungi Indonesia. Rakyat Indonesia boleh berbangga diri dengan prestasi pariwisata yang dimiliki negeri ini. Salah satunya telah dibuktikan bahwa tagline "*Wonderful Indonesia*" mampu meraih penghargaan di UN-WTO AWARD yang dilaksanakan 21 Januari 2016. Melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Indonesia mempromosikan diri sebagai tujuan wisata untuk turis-turis asing dengan kampanye "*Wonderful Indonesia*". (Kompasiana.com)

Di Kota Lumajang, potensi wisata yang dimiliki sangat beraneka ragam hal ini akan lebih dikembangkan dan dikenalkan kepada masyarakat luas. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lumajang, Jawa Timur berupaya mengenalkan potensi daerah baik di sektor wisata maupun potensi unggulan lainnya kepada masyarakat luas, sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Agus Triyono selalu Sekretaris Daerah Kabupaten

Lumajang menyampaikan, di Kabupaten Lumajang banyak destinasi wisata yang memiliki pemandangan indah dan layak untuk dinikmati wisatawan. Dalam kesempatan tersebut, Agus Triyono juga mengungkapkan, saat ini prioritas pembangunan Pemkab Lumajang adalah meningkatkan potensi wisata. (infopublik.id)

Dalam hal ini salah satu destinasi wisata yang memiliki pemandangan alam indah dan tidak bosan untuk dikunjungi adalah Pantai. Salah satu wisata pantai yang selalu ramai oleh pengunjung adalah Pantai Wotgalih, yang terletak di desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun.

Hal ini dilihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Wotgalih, pada data berikut ini :

Tabel 1.1
Data Pengunjung Wisatawan Pantai Wotgalih

Tahun	Jumlah
2018	52.217
2019	63.732
2020	49.173

Sumber : Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Pantai Wotgalih 2021

Dari data kunjungan wisatawan di Pantai Wotgalih pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa pada tahun 2018 terdapat kunjungan wisatawan sebanyak 52.217 pengunjung. Tahun 2019 terjadi pelonjakan jumlah wisatawan, sejumlah 63.732. Sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 49.173, dimana terjadi penurunan jumlah wisatawan dikarenakan efek yang ditimbulkan dari adanya pandemi *Covid-19* yang mengharuskan wisata Pantai Wotgalih untuk ditutup sementara

operasinya dari bulan Maret hingga Juni 2020. Akan tetapi setelah beroperasi kembali dan meskipun tidak sebanyak ditahun sebelumnya, wisata Pantai Wotgalih tetap ramai oleh pengunjung. Hal ini terlihat dari tahun 2018 dengan 2020 dimana selisih jumlah pengunjung yang tidak terlalu jauh. Berdasarkan tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan Pantai Wotgalih selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan.

Beberapa faktor yang kemungkinan dapat menjadikan wisawatan memutuskan untuk berkunjung ke Pantai Wotgalih yaitu adanya fasilitas dan aksesibilitas yang sudah berbeda dibandingkan beberapa tahun sebelumnya.

Dengan adanya kunjungan yang selalu ramai maka besar kemungkinan akan mengalami fenomena peningkatan, dengan demikian maka dapat memberikan *income* bagi kabupaten Lumajang melalui pariwisata dan juga pemerintah desa setempat serta memberikan dampak yang baik bagi perekonomian masyarakat sekitar lokasi wisata Pantai Wotgalih.

Dengan adanya fasilitas dan aksesibilitas yang ada, dapat mendorong keputusan wisatawan untuk berkunjung ke wisata pantai wotgalih. Menurut Suratman et al., (2018) dalam (Rahmadayanti, T., & Murtadlo, K. 2020) mendefinisikan keputusan berkunjung adalah suatu keputusan yang diambil oleh seseorang yang akan melakukan perjalanan ke suatu tempat wisata tertentu untuk berlibur. Keputusan pengunjung untuk memilih objek wisata yang dipilih pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pengambilan keputusan.

Fasilitas sejatinya merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen (Tjiptono, 2014) dalam (Mulyantari, E.,

& Risangaji, A.T. 2020). Fasilitas juga sebagai sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi yang arti lainnya kemudahan. Fasilitas merupakan hal yang penting dan diperlihatkan dalam sebuah usaha jasa. Dalam usaha jasa penilaian dari konsumen erat kaitannya demi majunya suatu usaha. (Rahmadayanti, T., & Murtadlo, K. 2020)

Sedangkan untuk aksesibilitas, dimana menurut Mulyantari, E., & Risangaji, A.T. (2020) aksesibilitas merupakan cara untuk menyediakan sarana transportasi publik bagi wisatawan yang berpengaruh terhadap biaya, waktu dan jarak tempuh serta kenyamanan ketika berwisata.

Beberapa penelitian terdahulu tentang fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya yaitu Indriastuti, W.A. (2020) yang berjudul “Analisa Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke De Tjolomadoe Karanganyar Jawa Tengah” dengan hasil penelitian bahwa daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas secara signifikan dan simultan mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.

Ruray, T.A., & Pratama, R. (2020) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan” mengemukakan bahwa daya tarik dan aksesibilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan.

Fitria et al., (2020) dengan judul “Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet

Mojokerto” menyatakan bahwa harga tiket dan fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke obyek wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto.

Sedangkan penelitian menurut Anggraini et al., (2019) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Obyek Wisata Telaga Ngebel” mengemukakan harga tiket terhadap keputusan berkunjung memiliki pengaruh. Sedangkan antara fasilitas dan daya tarik tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung ke obyek wisata telaga Ngebel.

Erika Primadewi et al., (2020) dengan judul “Analisis Faktor Promosi, Aksesibilitas Dan Bukti Fisik Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Destinasi Wisata Gunung Beruk Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo)” mengemukakan dengan hasil bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Aksesibilitas dan bukti fisik tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

Pantai yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Pantai Wotgalih. Dimana terletak di Desa Wotgalih, Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Pantai Wotgalih ini, memiliki proyeksi dan perbaikan dari segi pengembangan fasilitas dan aksesibilitas, hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya untuk menarik para wisatawan.

Penelitian ini memilih destinasi wisata Pantai Wotgalih sebagai objek penelitian, karena pantai tersebut selalu ramai oleh wisatawan serta dalam hal fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung terdapat sebuah

perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu sehingga perlu adanya pembuktian penelitian kembali. Variabel fasilitas dan aksesibilitas dinilai mampu mengambil peran dan pengaruh yang cukup besar bagi para wisatawan yang memutuskan untuk berkunjung ke wisata Pantai Wotgalih.

Oleh karena itu, peneliti memilih variabel-variabel tersebut dengan alasan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan Pantai Wotgalih.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pantai Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat permasalahan pada keputusan berkunjung wisatawan, fasilitas dan aksesibilitas di Pantai Wotgalih. Namun hal tersebut masih perlu pembuktian ulang, sehingga pertanyaan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

- a. Apakah fasilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan?
- b. Apakah aksesibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan?
- c. Apakah fasilitas dan aksesibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh aksesibilitas secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas dan aksesibilitas yang signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pemasaran.

- b. Manfaat Praktitis

- 1) Bagi Pokdarwis

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi pariwisata untuk mengembangkan strategi pemasaran yang dilakukan, khususnya pengembangan fasilitas dan aksesibilitas yang dapat meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan.

2) Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang yang mengembangkan topik dari penelitian ini.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Manajemen di STIE Widya Gama Lumajang dan memberikan pemahaman dan menambah wawasan dibidang pemasaran, khususnya mengenai pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

